

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena dalam pendekatan kualitatif langsung dijelaskan dan diterangkan tentang semua permasalahan yang belum diketahui secara rinci, sehingga akan memberikan kemudahan bagi orang yang ingin mengetahui tentang semua pembahasan dalam penelitian tersebut. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun kelapangan untuk meneliti dan menggali data tentang pembelajaran pengenalan ibadah pada anak usia dini di PAUD Kabupaten Hulu Sungai Utara.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di tiga lokasi yaitu: TK Negeri Pembina Amuntai Selatan, RA Darul Mu'alifin dan TK Islam Terpadu Ihsanul Amal. TK Negeri Pembina Amuntai Selatan adalah salah satu TK Negeri di daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara yang berada dibawah naungan DIKNAS HSU. Sedangkan RA Darul Mu'alifin adalah salah satu RA di daerah Hulu Sungai Utara yang berada dibawah naungan DEPAG HSU. TKIT Ihsanul Amal adalah TK yang berada dibawah naungan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Kal-Sel. Untuk lebih jelasnya mengenai lokasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 1 Lokasi Penelitian

No	Nama PAUD	Alamat	Status
1	TKN Pembina Amuntai Selatan	Jl. Veteran RT 01 Telaga Sari Kecamatan Amuntai Selatan	Negeri
2	RA Darul Mu'alifin	Kelurahan Antasari Kecamatan Amuntai Tengah	Swasta
3	TKIT Ihsanul Amal	Desa Sungai Sandung Kecamatan Sungai Pandan	Swasta

### C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah proses pembelajaran pengenalan dan materi pengenalan ibadah pada anak usia dini. Sedangkan subjek penelitian ini adalah para guru/pendidik dan kepala sekolah.

### D. Data dan Sumber Data Penelitian

#### 1. Data Penelitian

Data yang ingin digali dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu data pokok dan data penunjang.

- a) Data pokok diperoleh dalam bentuk verbal atau lisan dan perilaku subjek penelitian (informan) yaitu tentang kegiatan pembelajaran pengenalan ibadah pada anak usia dini
- b) Data penunjang, data ini merupakan data pelengkap yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian dan dokumentasi yang diperlukan.

## **2. Sumber Data Penelitian**

Sumber data adalah orang ataupun benda yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini terbagai dua, yaitu: informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci adalah guru-guru di TKN Pembina Amuntai Selatan, RA Darul Mu'alifin dan TKIT Ihsanul Amal, sedangkan informan pendukung adalah kepala sekolah TKN Pembina Amuntai Selatan, RA Darul Mu'alifin dan TKIT Ihsanul Amal.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Sehubungan untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan penelitian ini, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu: (a) metode observasi, (b) metode wawancara, dan (c) metode dokumentasi.

#### **1. Observasi**

Observasi ini terbagi kepada dua, yaitu observasi langsung dan tak langsung. Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diteliti. Observasi tak langsung adalah pengamatan dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki.

Observasi digunakan untuk menggali data tentang proses pembelajaran pengenalan ibadah pada anak usia dini dan materi ibadah yang dikenalkan pada anak usia dini.

## 2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data kepada guru PAUD dan Informan tentang data yang terkait dengan: proses pembelajaran pengenalan ibadah pada anak usia dini di PAUD Kabupaten Hulu Sungai Utara dan materi ibadah yang dikenalkan pada anak usia dini.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan peneliti bertujuan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber non insani (bukan manusia). Dalam hal ini dokumen digunakan sebagai sumber data karena dokumen dapat dimanfaatkan dalam pembuktian, menafsirkan dan meramalkan dalam suatu peristiwa. Data yang didokumentasikan berupa materi pengenalan ibadah pada anak usia dini yang tertera dalam silabus

Pelaksanaan pengumpulan data, peneliti sendiri yang datang ke tempat penelitian dan mengadakan penelitian dengan melakukan pendekatan terhadap orang-orang yang menjadi subjek penelitian untuk melakukan wawancara dan kemudian mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk melakukan data.

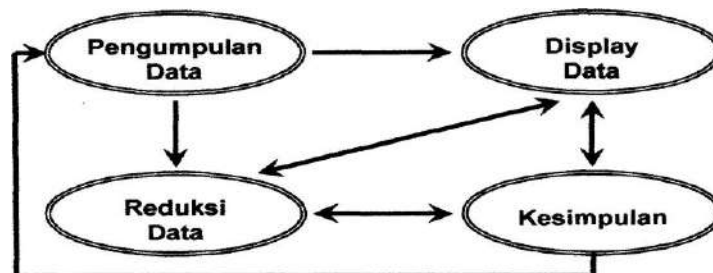
Pelaksanaan kegiatan pengumpulan data ini, baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tersebut, peneliti berusaha untuk melengkapi diri dengan peralatan yang memadai dan sederhana, seperti: alat-alat elektronik (kamera dan *tape*) demi kelengkapan informasi.

## F. Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif pada dasarnya sudah dilakukan sejak awal kegiatan penelitian sampai akhir penelitian. Dengan cara ini diharapkan terdapat konsistensi analisis data secara keseluruhan. Untuk menyajikan data tersebut agar lebih bermakna dan mudah dipahami, maka langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman, yang membagi kegiatan analisis menjadi beberapa bagian yaitu pengumpulan data, pengelompokkan menurut variabel, reduksi data, penyajian data, memisahkan outlier data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.<sup>1</sup>

Seperti pada gambar berikut:

Gambar 3. 1 Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman



Sumber : Miles dan Huberman (1984)

Langkah-langkah analisis data model analisis interaktif dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul

<sup>1</sup>Miles, M.B., & Huberman, *Qualitative Data Analysis a Sourebook of New Methods*, (London: Sage Publication Ltd, 1985), h. 23.

dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak diperlukan, dan mengorganisasikan data yang diperlukan sesuai fokus permasalahan penelitian.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk teks naratif dari catatan lapangan. Penyajian data merupakan tahapan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya, untuk dianalisis dan diambil tindakan yang dianggap perlu.

## 3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Kegiatan verifikasi dan penarikan kesimpulan sebenarnya hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh, karena penarikan kesimpulan juga diverifikasi sejak awal berlangsungnya penelitian hingga akhir penelitian, yang merupakan proses berkesimbungan dan berkelanjutan. Menurut Nasution, verifikasi dan penarikan kesimpulan berusaha mencari makna dari komponen-komponen yang disajikan dengan mencatat pola-pola, keteraturan, penjelasan, konfigurasi, hubungan sebab akibat, dan proposisi dalam penelitian. Dalam melakukan verifikasi dan penarikan kesimpulan, kegiatan peninjauan kembali terhadap penyajian data dan catatan lapangan melalui diskusi dengan teman sejawat adalah hal yang penting.

Berdasarkan uraian di atas, secara umum analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui pentahapan sebagai berikut: (1) mencatat semua temuan

fenomena di lapangan baik melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi dalam bentuk catatan lapangan; (2) menelaah kembali catatan hasil pengamatan, wawancara dan studi dokumentasi, serta memisahkan data yang dianggap penting dan tidak penting, pekerjaan ini diulang kembali untuk memeriksa kemungkinan kekeliruan klasifikasi; (3) mendeskripsikan data yang telah diklasifikasikan, untuk kepentingan penelaahan lebih lanjut dengan memperhatikan fokus dan tujuan penelitian; dan (4) membuat analisis akhir yang memungkinkan dalam laporan untuk kepentingan penulisan tesis.

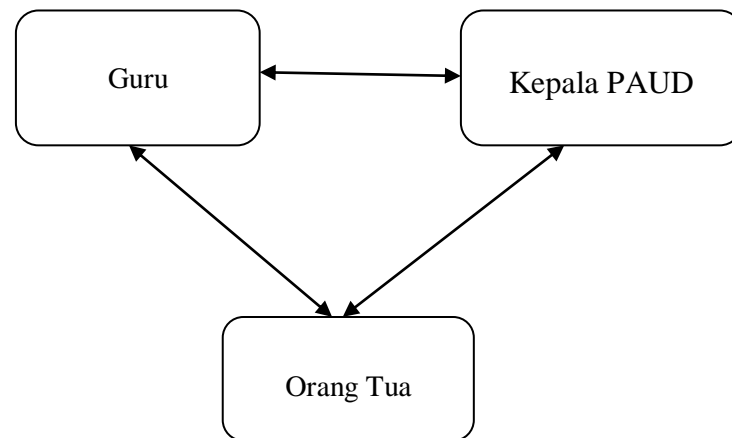
### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data yang diperoleh, pengecekan dilakukan melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>2</sup> Adapun kedua teknik tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2006), Cet. 2, h. 126-127

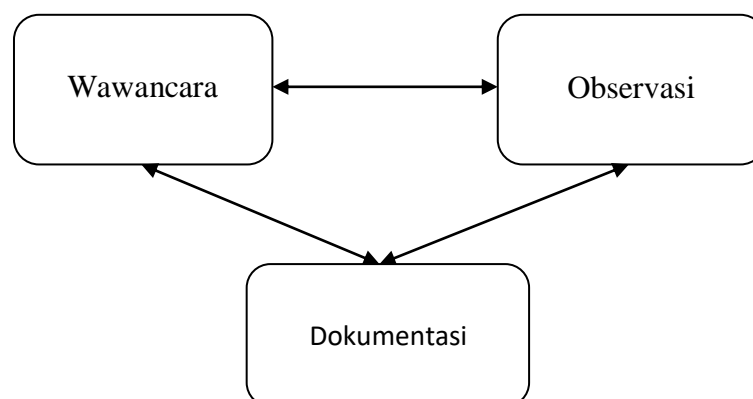
Gambar 3.2 Triangulasi Sumber



Sumber: Sugiyono (2006)

Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yakni guru, kepala PAUD dan orang tua siswa. Berikut ini triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data, yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa teknik.

Gambar 3.3 Triangulasi Teknik



Sumber: Sugiyono (2006)

Triangulasi adalah mengadakan pengecekan data dengan menghubungkan tiga komponen yang menjadi sumber data, dengan melakukan



pengecekan melalui teknik pengumpulan data secara berhubungan antara satu yang lain, teknik ini untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek dan melalui sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*, h. 128